

ABSTRAK

Rasa gelisah yang dirasakan oleh santri di pondok pesantren adalah munculnya perasaan khawatir dapat menyebabkan santri mudah mengalami kecemasan yang disebabkan karena tidak bisa menghafal ayat - ayat Al - Qur'an, kitab dan ujian mu'adalah (ujian kitab). Rasa gelisah juga muncul ketika santri melaksanakan ujian mu'adalah (ujian kitab) yang dilaksanakan selang satu minggu setelah ujian akhir semester. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan religiusitas dengan kecemasan pada santri di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya.

Desain penelitian dengan pendekatan *cross sectional*. Besar sampel sebanyak 158 orang dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen adalah pengetahuan dan religiusitas, variabel dependen adalah kecemasan dan instrumen menggunakan kuesioner, data dianalisis menggunakan: *Uji Korelasi Rank Spearman, Regresi Logistik Ordinal* dengan kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil dari penelitian ini di analisis menggunakan Uji *Rank-Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan dari 158 sampel 85,4% memiliki pengetahuan yang cukup, 90,5% memiliki religiusitas sedang, 72,8% memiliki kecemasan ringan. Hasil Uji *Rank - Spearman* hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan diperoleh ($\rho = 0,033$), hubungan religiusita dengan kecemasan diperoleh ($\rho = 0,037$) dan hubungan antara pengetahuan dan religiusitas dengan kecemasan diperoleh ($\rho = 0,009$).

Santri yang memiliki pengetahuan cukup, namun belum siap menghadapi tingkat kecemasan dikarenakan faktor dari lingkungan setempat yang menganggap bahwa pertama kali bagi anak yang baru mondok. Sehingga santri yang mempunyai masalah kecemasan tetap membangun sisi religiusitasnya dengan cara meningkatkan aktivitas ibadahnya, berperilaku baik serta membangun relasi yang baik dengan teman – temannya.

Kata Kunci: Pengetahuan, Religiusitas, Kecemasan, Pondok Pesantren